

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seorang remaja yang bergabung dalam suatu kelompok tertentu akan memiliki perilaku konformitas sosial terhadap kelompoknya sehingga suatu kelompok tersebut akan menciptakan sebuah identitas sosial di masyarakat. Seperti yang dilakukan seorang remaja yang memutuskan untuk bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI, dalam perilaku konformitasnya mereka berupaya untuk menjadi seorang *K-Popers* dalam menciptakan sebuah identitas sosial bersama dengan kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa seorang remaja yang bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI memiliki perilaku konformitas sosial untuk menyesuaikan dirinya dengan kelompok. Perilaku konformitas yang meningkat terjadi karena mereka memiliki kekompakan dan kesepakatan yang sama serta terbentuknya sebuah ketaatan di dalam kelompok untuk mencapai tujuannya di Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI sebagai seorang *K-Popers* yang antusias terhadap perkembangan musik *K-Pop*. Menjadi seorang remaja yang menyukai perkembangan musik *K-Pop* dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI tentunya mereka memiliki suatu tujuan dalam menjadikan musik *K-Pop* sebagai identitas sosial mereka di masyarakat hal ini tentunya di latar belakang oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari motivasi, daya tarik *in-group*,

minat dan bakat, serta memiliki keyakinan dalam mencapai tujuan yang sama dan faktor eksternal yang terdiri dari kelompok pertemanan dan media sosial. Adanya faktor tersebut yang membuat mereka menginginkan suatu pencapaian melalui kegemarannya terhadap musik *K-Pop* dalam membentuk sebuah identitas sosial di masyarakat dengan menjadi seorang *K-Popers* yang berprestasi dan menciptakan *positive vibes* mengenai seorang *K-Popers*.

B. Saran

Seorang remaja yang sudah mencapai perilaku konformitas sosial terhadap musik *K-Pop* sehingga dapat terbentuk suatu identitas sosialnya di masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka saran yang diberikan antara lain:

1. Sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa, untuk meningkatkan kualitas kelompok agar terhindar dari seorang *K-Popers* yang *toxic* maka perlu adanya pembaruan dalam sistem *trainee* agar dapat meminimalisir pelaku pasif yang ada di UKM Hallyu Up! Edutainment UPI.
2. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di Hallyu Up! Edutainment UPI mereka sering kali kesulitan untuk berlatih atau rapat karena belum memiliki sebuah ruangan, diharapkan bagi pihak Universitas Pendidikan Indonesia dapat memfasilitasi untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Remaja Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI

Bagi remaja Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI dalam meningkatkan suatu perilaku konformitas mereka akan memfokuskan perhatiannya terhadap perkembangan musik *K-Pop* dengan ia bergabung dalam suatu kelompok yang sesuai dengan minatnya. Perilaku yang mereka lakukan akan membuat mereka akan melakukan apa saja demi menempatkan dirinya dengan kelompok sesuai dengan norma yang ada. Mereka memiliki keinginan untuk menjadi sesuatu yang lebih agar dapat dipandang dalam kelompoknya dengan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sebagai bentuk perhatiannya terhadap kelompok tersebut.

2. Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI

Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI menjadi sebuah wadah yang dimiliki oleh remaja *K-Popers* dalam menyalurkan minat dan bakatnya terhadap musik *K-Pop*, hal ini menjadikan Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI memiliki peran untuk lebih berkembang dengan meningkatkan sebuah prestasi dalam kelompok untuk mendapatkan sebuah perhatian dari masyarakat dalam menjadikan musik *K-Pop* sebagai identitas sosial yang dimilikinya.

3. Pendidikan IPS

Hasil penelitian ini memiliki perhatian khusus terhadap perilaku konformitas sosial remaja terhadap musik *K-Pop* dalam membentuk sebuah identitas

sosial di masyarakat. Perilaku konformitas sosial dalam membentuk sebuah identitas sosial menjadi salah satu kajian dalam bidang ilmu sosial yang sejalan dengan Pendidikan IPS, berdasarkan atas cara-cara remaja Unit Kegiatan Mahasiswa Hallyu Up! Edutainment UPI dalam berinteraksi, memiliki perilaku konformitas yang membentuk sebuah kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan yang berupaya untuk membentuk sebuah identitas sosial remaja *K-Popers* yang beprestasi di masyarakat.

